

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dilihat dari prosedur yang penulis lakukan maka penulis telah menggunakan penelitian kualitatif, menurut pendapat salah satu ahli Bogdan & Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Mendasar pada penelitian yang akan diteliti peneliti ini menggunakan pola penelitian deskriptif, menurut Best dalam buku Sukardi “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya.”² Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian lainnya. Di samping itu penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek atau obyek yang diteliti.

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan dan gejala lainnya. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Arif furchan adalah “untuk melukiskan variabel atau kondisi “ apa yang ada “ dalam suatu kondisi”.³

Adapun pertimbangan jenis penelitian kualitatif yang digunakan, yaitu :

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal . 4

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

³ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* . (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 447

2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi

Dalam penelitian kualitatif menunjukkan perilaku atau fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara atau bisa disebut narasumber, observasi yakni dimana membeberkan data, pendapat pemikiran dan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dan partisipan dan melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian” pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa. Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci. Pendekatan penelitian mengungkap suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan pada gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.⁴

Ditinjau dari jenis, sifat dan prosedur yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk jenis library research (*penelitian kepustakaan*) yakni penelitian yang mengumpulkan data atau informasi maksud dan tujuan dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan.⁵ Secara holistik deskriptif merupakan bentuk kata-kata dan naratif pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian,

⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), hal. 31.

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 109.

⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmu*. (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 139.

misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain.⁷ Jadi penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi pada anak yakni mengenai “Penerapan Nilai-Nilai Kepancasila dalam Membentuk Karakter Keislaman Di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini disebut penelitian lapangan (*field research*). Yakni untuk memperoleh data sebanyak mungkin selama penelitian di lapangan, kehadiran peneliti merupakan instrumen. Tajam tidaknya penelitian tergantung instrumen (kehadiran peneliti).

Dengan penelitian ini dimaksudkan peneliti tertarik untuk mengeksplorasi dan memahami satu fenomena sentral seperti proses suatu fenomena bahwa manusia merupakan makhluk yang aktif, sehingga datanya bersifat kualitatif dengan latar alami (*natural setting*). Dengan demikian jenis penelitian ini bersifat eksploratif dan diskriptif.

C. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian

1. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya yaitu di MI Roudlotul Ulum Jabalsari.⁸ Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum beralamat di Jln. Gapuro Timur RT 005 RW 002 Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung, madrasah ini berada kurang lebih 10 km ke arah timur dari kota Tulungagung. No telephon 081359600131. Email. Mirujabalsari.@gmail.com Peneliti memilih lembaga ini karena dari pendidikannya yang berlabel Islam, merupakan dan salah satu sekolah yang mendapat perhatian khusus. Pada setiap sebelum pembelajaran dimulai madrasah ini melakukan kegiatan yakni apel pagi dan dilanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah untuk meningkatkan nilai ketuhanan. Jika ada siswa yang sakit lebih dari 3 hari siswa dan guru berkordinasi untuk

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 126.

⁸ Hasil wawancara Bapak Rodly selaku kepala sekolah, Rabu 20 Februari 2019, pukul 08.05 WIB

menjenguk, hal ini untuk meningkatkan rasa nilai kemanusiaan siswa. Kemudian untuk meningkatkan nilai persatuan yakni bangku yang diatur secara bergantian setiap hari jumatya.⁹

2. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah 3 peserta didik, beberapa 4 guru kelas dan mata pelajaran, kepala madrasah serta waka kesiswaan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari. Pemilihan ini dipertimbangkan karena siswa sebagai sumber yang utama dari pembentukan karakter serta sangat pentingnya bagaimana membentuk karakter kepancasilaan yang bisa membnetuk kepribadian yang baik serta cinta tanah air.

D. Sumber Data

Data merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus di catat yang lebih tepatnya data, tentu saja merupakan *''rasion d'entre''* seluruh proses pencatatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komponen data sangatlah penting dalam pelaksanaan penelitian.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Data Primer yaitu ''data yang di ambil secara langsung yang dikumpulkan peneliti dari sumber pertama di lapangan''. Yang diperoleh langsung dari guru, staf, maupun peserta didik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

Data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara.

Adapun yang menjadi sumber data primer di MI Roudlotul Ulum yakni antara lain:

- a) Kepala Madrasah MI Roudlotul Ulum Jabalsari, sebagai penanggung jawab penuh seluruh anggota madrasah.
- b) Guru mata pelajaran merupakan pemeran utama pembentukan karakter peserta didik.

⁹Hasil Observasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari, pada hari rabu 20 Februari 2019, pukul 09.30 WIB

- c) Siswa sebagai objek dalam pembentukan karakter yang dilaksanakan di madrasah.
- 2. Data sekunder yaitu ” data yang diperoleh dari sumber kedua secara tidak langsung .¹⁰ Adapun data sekunder yang akan diteliti oleh peneliti yakni kepala sekolah, guru kelas, siswa-siswi dalam dokumentasi.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Tanpa adanya pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan dan direncanakan. Fase terpenting dari suatu penelitian adalah pengumpulan datanya. Pengumpulan adalah suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk menggali data yang terdapat di lapangan dengan sebanyak-banyaknya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.¹¹

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini memberikan setiap responden dengan pertanyaan yang sama pengumpulan data dengan cara

¹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128.

¹¹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71

dicatat atau bisa membawa instrument lainnya seperti tape recorder, gambar, brosure, dan instrument lainnya yang bisa dijadikan alat bantu untuk melakukan wawancara.

Tekhnik pengumpulan datanya yakni dengan cara peneliti sudah tahu terlebih dahulu mengenai informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan instrument penelitian yakni berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya juga telah disiapkan.¹²

- b. Wawancara tidak terstruktur yakni dengan Bapak Rodly selaku Kepala Madrasah, Ibu Binti dan Ibu Dewi selaku Guru kelas , serta beberapa Siswa/Siswi MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

Adapun percakapan yang dimaksud di dalam wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dengan informan kunci (*key informant*) tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes dugaan-dugaan yang muncul atau angan-angan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut dengan baik. Berikut key informant dalam wawancara di MI Roudlotul Ulum Jabalsari:

- 1) Bapak Rodly, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Roudlotul Ulum Jabalsari
- 2) Bapak Muhammad Afifudin S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan MI Roudlotul Ulum Jabalsari

¹²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : CV Alfabeta, 2009), hal.194-195

- 3) Ibu Binti Kurimah S.Pd.I Guru kelas IV dan Ibu Dewi Maslakhah S.E selaku guru kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari
- 4) Siswa siswi MI Roudlotul Ulum Jabalsari

Dengan hal tersebut peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai pihak yang dekat dengan peserta didik. Agar peneliti dapat menangkap maksud serta dapat menyimpulkannya. Data yang dimaksud yakni bagaimanakah penerapan nilai-nilai kepancasilaan dalam membentuk karakter keislaman di MI Roudlotul Ulum Jabalsari

2. Observasi Partisipan

Pengertian observasi menurut pendapat salah satu ahli Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹³ Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi penelitian dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi dilakukan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.¹⁴

Pengumpulan data dengan observasi partisipan, observer terjun langsung pada proses penerapan nilai pancasila demi membentuk karakter anak di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari dengan tujuan agar peneliti:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bani Aksara, 2013), hal. 143

- a) Mengamati proses pembentukan karakter dari sila pertama Pancasila yakni ketuhanan.
- b) Mengamati proses pembentukan karakter dari sila kedua Pancasila yakni kemanusiaan.
- c) Mengamati proses pembentukan karakter dari sila ketiga Pancasila yakni persatuan.

Dengan adanya observasi peneliti dapat mengerti keseharian peserta didik selama berada di lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Dengan adanya dokumentasi peneliti mampu menunjukkan fakta yang sebenarnya kepada pembaca.

Adapun data tersebut meliputi:

- a. Data tentang guru serta karyawan
- b. Data siswa
- c. Struktur organisasi
- d. Program pendidikan karakter
- e. Penerapan pendidikan karakter
- f. Penilaian pendidikan karakter dengan dokumentasi nilai raport
- g. Serta dokumen lainnya

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain yang ingin

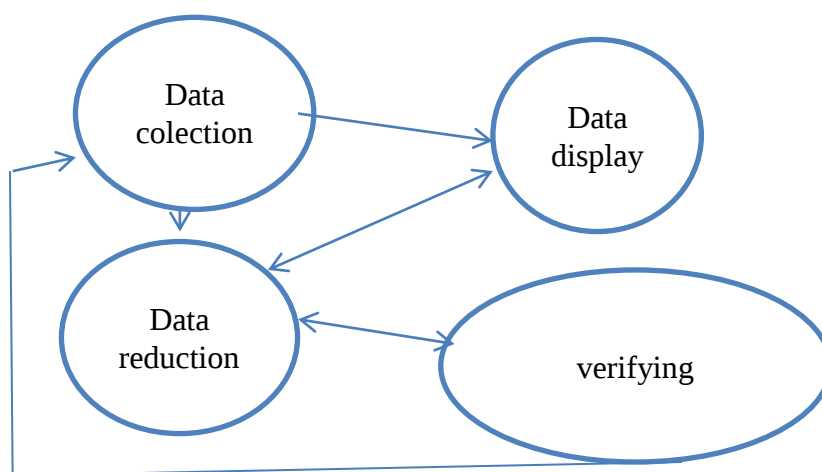
¹⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hal. 199

menggunakan.¹⁶ Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Adapun proses analisa data yang dilakukan untuk mengadopsi dan mengembangkan pola interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yaitu:¹⁷

Gambar 3.1

Grafik Komponen dalam Analisis Data (interactive model)



1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang direduksi berupa fenomena-fenomena mengenai fokus pertama penerapan nilai ketuhanan dalam membentuk karakter keislaman. Yang kedua penerapan nilai kemanusiaan dalam membentuk karakter keislaman. Yang ketiga penerapan nilai persatuan dalam membentuk karakter keislaman di MI Roudlotul Ulum Jabaksari. Oleh karena itu data yang direduksi memberikan

¹⁶Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998), hal 104.

¹⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta , 2011), hal.215

gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Data ini dibagi menjadi 3 yakni:¹⁸

a. Kategori tema

Kategori tema bagaian ini merupakan proses pengelompokan tema-tema yang telah disusun dalam tabel akumulasi pada tema wawancara dalam suatu matriks kategorisasi. Tema - tema yang dicantumkan pada kolom kategori tema sesuai dengan susunan tema pada tabel akumulasi tema yang dipindahkan ke dalam matrik kategorisasi satu persatu secara terperinci.

b. Subkategori tema

Jika kategori tema selesai tahap selanjutnya yakni subkategori tem yaitu intinya membagi tema-tema yang telah disusun tersebut kedalam subtema.

c. Proses pengkodean

Setelah proses sub kategorisasi tema adalah pengodean yakni memasukkan atau mencantumkan pernyataan - pernyataan subjek dan atau informan sesuai dengan kategori tema dan subkategori temanya kedalam matrik kategorisasi

¹⁸ Haris Hardiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal.176-177.

serta memberikan kode tertentu pada setiap pernyataan informan tersebut.

3. Verifikasi / penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterhandalan (reliabilitas). Penelitian merupakan kerja ilmiah, untuk melakukan ini mutlak dituntut secara objektivitas, untuk memenuhi kriteria ini dalam penelitian maka kesahihan (validitas) dan keterhandalan (reliabilitas) harus dipenuhi kalau tidak maka proses penelitian itu perlu dipertanyakan keilmiahannya.

Menurut Lincoln dan Guba dalam Arifin, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan menggunakan empat kriteria, yaitu: kepastian(*confirmability*), keterpercayaan/kredibilitas (*credibility*), keteralihan(*transferability*), dan keterkaitan (*dependability*).¹⁹

1. Keterpercayaan/kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan suatu proses hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain :

a. Perpanjangan keikutsertaan

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 220

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁰ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan/ keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²¹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Sumber data peneliti adalah kepala madrasah, guru-guru, siswa-siswi MI Roudlotul Ulum. Ada tiga triangulasi yaitu :

a. Trianggulasi Sumber²²

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini ada tiga data sumber yaitu kepala sekolah , guru atau wali kelas dan siswa. Kemudian ketiga sumber ini didiskripsikan dan dikategorisasikan.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

²⁰Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 237.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 332

²²Lexi Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 247

teknik yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan wawancara kemudian diperkuat dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian menghasilkan data yang berbeda maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data, untuk memastikan data yang benar.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau dokumentasi dalam waktu atau situasi berbeda. Bila data yang dihasilkan berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Pengecekan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²³ Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

a. Keteralihan (*tranferability*)

Standar *tanferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *tanferability* yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang latar atau konteks suatu hasil penelitian

²³Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.237.

dapat diberlakukan (*transferable*).²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca hasil laporan penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat ditransformasikan /dialihkan ke latar atau subyek lain

b. Keterkaitan (*dependability*)

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian.²⁵ Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independen, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti. Dalam tahap ini peneliti meminta beberapa orang lain mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen lain.

c. Kepastian (*confirmability*)

Tahap ini merupakan pembuktian apa dan dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan

²⁴ Y.S. Lincoln, & Guba E.G, *Naturalstic Inquiry*. (Beverly Hill :SAGEPublication, Inc,1985), hal.312.

²⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. (Bandung.Alfabeta, 2011), hal. 227

hasil penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.²⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap-tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang dilaksanakan meliputi a) menyusun proposal penelitian, b) melaksanakan seminar proposal, c) mengurus surat izin penelitian kepada MI Roudlotul Ulum Jabalsari

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan yakni ke MI Roudlotul Ulum Jabalsari untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, c) verifikasi /penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas dan mudah dimengerti.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

²⁶Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.